

PENINGKATAN KETERAMPILAN PETUGAS AMBULANMU DI ERA KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19

Sartika Puspita¹⁾, Denny Anggoro Prakoso²⁾, Romadhon Yuan Aziz³⁾

¹⁾Bagian Biologi Mulut, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

²⁾Bagian Ilmu Kedokteran Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

³⁾Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Corresponding author : Sartika Puspita

E-mail : sartika.puspita@umy.ac.id

Diterima 21 Januari 2022, Disetujui 06 Maret 2022

ABSTRAK

Era kebiasaan baru pandemi Covid-19 saat ini perlu dilakukan pelatihan petugas dan relawan Ambulanmu Pimpinan ranting Muhammadiyah (PRM) Nitikan Umbulharjo Yogyakarta yang berasal dari anggota Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM). Di masa Covid-19 ini perlu pembekalan petugas dan relawan mengenai cara mengoperasikan ambulanmu secara aman terhadap transmisi virus. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah anggota KOKAM PRM Nitikan sebagai petugas Ambulanmu dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang meningkat di era kebiasaan baru. Metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi penyuluhan dan pelatihan di aula Masjid Sulthonain PRM Nitikan dengan peserta terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan melalui kuliah, forum diskusi berkelompok dan praktik keterampilan kerja (*skills lab*) dengan narasumber Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta serta tim rukti jenazah PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil pengabdian ini terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas ambulanmu dalam menggunakan alat pelindung diri (APD), rukti jenazah, teknik disinfektanisasi jenazah, peribadatan, sterilisasi ambulans dan petugasnya serta protokol pelayanan jenazah sampai penguburannya. Implikasi kegiatan ini anggota kokam sebagai relawan ambulanmu siap menghadapi pasien dan jenazah Covid-19. Hasil kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan KOKAM petugas ambulanmu dalam situasi era pandemi Covid-19.

Kata Kunci: ambulanmu; covid-19, KOKAM; nitikan; PRM

ABSTRACT

In the new era of the Covid-19 pandemic, it is necessary to train Ambulanmu officers and volunteers. The leadership of the Muhammadiyah branch (PRM) Nitikan Umbulharjo Yogyakarta who comes from members of the Muhammadiyah Youth Preparedness Command (KOKAM). During this Covid-19 period, it is necessary to equip officers and volunteers on how to operate ambulance safely against virus transmission. The purpose of this community service is that members of KOKAM PRM Nitikan as Ambulanmu officers can have increased knowledge and skills in the era of new habits. The method of implementing this service includes counseling and training in the hall of the Sulthonain PRM Nitikan Mosque with limited participants with strict health protocols. The method used is counseling through lectures, group discussion forums and work practices (*skills lab*) with speakers from the Indonesian Red Cross (PMI) of Yogyakarta City and the PKU Muhammadiyah Yogyakarta mortuary team. The results of this service are an increase in the knowledge and skills of your ambulance officers in using personal protective equipment (PPE), burial of corpses, body disinfection techniques, worship, sterilization of ambulances and their officers as well as protocols for service bodies to burial. The implication of this activity is that the kokam members as ambulanmu volunteers are ready to Covid-19 patients and corpses. The result of this activity is an increase in the knowledge and skills of ambulanmu officer KOKAM in the the Covid-19 pandemic era.

Keywords: ambulanmu; covid-19; KOKAM; nitikan; PRM

PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus 19 (COVID-19) telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 hingga saat ini

disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome-CoV-2* (SARS-CoV-2) jauh lebih fatal bagi manusia daripada virus versi sebelumnya yaitu keluarga *coronaviridae* pada

tahun 2002 dan 2003 yaitu wabah penyakit SARS dan banyak mengakibatkan kematian pada manusia. Coronavirus (CoV) berbentuk bulat atau pleomorfik, berselubung, partikel tidak tersegmentasi yang mengandung RNA1 untai tunggal sense positif. Ada beberapa jenis CoV patogen rendah hingga tinggi yang menyebabkan gejala pernapasan ringan hingga berat. Secara umum, diklasifikasikan dalam empat generasi seperti α , β , γ , and δ CoV. α dan β -CoV dilaporkan menyebabkan infeksi saluran pernapasan fatal pada mamalia di antaranya sindrom pernafasan akut parah yang dikelompokkan dalam β -CoV. Tiga dekade terakhir ini, beberapa penyakit terkait virus CoV telah sering dilaporkan pada manusia dan menunjukkan peningkatan kompetensi mereka untuk memperluas jangkauan inang mereka (Puttaswamy et al., 2020).

Virus SARS-CoV-2 menyebabkan SARS dengan timbulnya pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut dan disfungsi multi-organ. Selain itu, SARS-CoV-2 memasuki tubuh manusia melalui mulut dan lubang lainnya dan menyebar terutama melalui droplet, saliva, atau sekret dari hidung dan mulut orang yang terinfeksi setelah bersin atau batuk (Puttaswamy et al., 2020). Kasus Covid-19 yang melanda Indonesia saat ini menyebabkan kasus di Yogyakarta per akhir Juli 2021 meningkat. Menurut Humas Pemda DIY Ditya Nanaryo Aji total kasus Covid-19 selama pandemi yaitu mencapai 114.379 kasus positif dengan kasus kematian sebanyak 3.232 dan 74.666 kasus sembuh (Susanto, 2021).

Varian virus tersebut yang kian ganas menyebabkan kasus positif bergejala menengah hingga berat-pun meningkat sehingga kebutuhan bantuan medis di fasilitas kesehatan juga turut bertambah (SONJO, 2021). Untuk membantu masyarakat mendapatkan layanan medis Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY hingga saat ini masih menyiagakan ambulans di lebih dari 50 titik se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Ambulan yang tersebut disiagakan untuk memberikan layanan Covid-19 bahkan hingga layanan antar jenazah (Baruni, 2021).

Tahun 2020 Muhammadiyah memiliki 45 titik ambulans yang berbasis di cabang, ranting, dan AUM Pendidikan. Ambulanmu dapat digunakan oleh masyarakat umum, tidak memandang ormas dan agama. Tugasnya adalah mengantar masyarakat atau pasien yang sakit dari rumah ke fasilitas layanan kesehatan/rumah sakit ataupun sebaliknya dan juga layanan antar jenazah antar kota dan provinsi. Ambulanmu juga siap dimanfaatkan untuk kesiapan siaga dalam agenda

Persyarikatan (Furqoni, 2021). Tenaga Relawan Ambulanmu termasuk salah satu unsur pemberi layanan dan terlibat dalam pengendalian pencegahan penularan virus corona ini selama melakukan pelayanan antar pasien maupun jenazah. Sebagai tenaga relawan maka harus memahami bagaimana penularan virus corona dan tindakan untuk mencegah penularan tersebut. Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pelatihan tentang upaya bertugas yang aman selama pandemi dan pencegahan penularan Covid-19. Pengabdian masyarakat ini penting dilakukan mengingat relawan Ambulanmu merupakan kelompok yang sangat beresiko untuk tertular Covid-19. Penyuluhan dan pelatihan memiliki sasaran untuk dapat mengubah perilaku individu atau masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini ditekankan pada aspek kognitif sehingga diharapkan pengetahuan relawan mengenai tatalaksana pasien covid maupun non covid selama pandemi ini meningkat dan juga dalam melakukan rukti jenazah (Febria and Arinawati, 2021)

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam peningkatan keterampilan petugas ambulans PRM Nitikan di era kebiasaan follow up baru pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut: (1) *Pre-test* kepada peserta penyuluhan dan pelatihan; (2) Penyuluhan melalui kuliah, pemaparan materi menjadi petugas ambulans yang aman di masa pandemi oleh tim ahli/dokter dari dosen Kedokteran FKIK UMY (Gambar 1); (3) *Focus group discussion* (FGD) dan *sharing* kasus yang pernah terjadi dan juga faktor resiko yang mungkin akan terjadi; (4) Penyuluhan rukti jenazah di masa kebiasaan baru pandemi melalui pemaparan materi oleh tim rukti jenazah PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Gambar 2); (5) Kerja praktik (*skills lab*) didampingi oleh tim pemateri dari dokter dosen FKIK dan tim rukti jenazah PKU Muhammadiyah Yogyakarta. (Gambar 2); (6) Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan di aula Masjid Sulthonain Nitikan dengan peserta terbatas (hanya petugas Ambulanmu) dan dengan protokol kesehatan yang ketat; (7) Selesai penyuluhan dan pelatihan dilakukan evaluasi melalui *post-test*; (8) Evaluasi dan tindak lanjut pasca pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan melalui *focus group discussion* (FGD) bersamaan dengan rapat PRM dan Kokam Nitikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan relawan Ambulanmu PRM Nitikan

ditunjukkan dengan hasil pretest bahwa pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan sangat rendah dan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan maka pengetahuannya meningkat. *Post-test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase relawan ambulanmu yang menjawab pertanyaan setelah diberi pelatihan terdapat peningkatan jawaban benar sebesar 100%, yang berarti semua anggota kader menjawab pertanyaan dengan benar. Hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan melalui pemberian pelatihan yaitu peningkatan pengetahuan kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pemberian penyuluhan kesehatan. Tujuan penyuluhan kesehatan adalah adanya peningkatan pengetahuan sehingga berdampak pada perubahan sikap, perilaku individu, keluarga dan masyarakat pada pembinaan perilaku kesehatan dan berperan aktif dalam pemberdayaan lingkungan untuk mencapai kesehatan yang optimal (Gumelar dan Ardyanto, 2018; Arinawati dan Febria, 2021).



Gambar 1. Suasana pelatihan keterampilan relawan ambulanmu di masa pandemi Covid-19



Gambar 2. Suasana Pelatihan Rukti Jenazah Di Masa Pandemi Covid-19

Petugas Ambulanmu termasuk dalam relawan penanggulangan bencana yang merupakan seorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dan kepedulian untuk bekerja secara sukarela dan ikhlas dalam upaya penanggulangan bencana. Relawan Covid-19 termasuk dalam kelompok yang beresiko tertular Covid-19 karena relawan ini

akan berinteraksi dengan masyarakat termasuk masyarakat yang terkena Covid-19 (Siagian, 2020). Oleh Sebab itu relawan Covid-19 berkewajiban meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya dalam mencegah penularan Covid-19. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan relawan bermanfaat untuk diri sendiri dan proses interaksi dengan lingkungan yang berhubungan dengan penanganan bencana. Ketidakpatuhan relawan dalam melakukan upaya pencegahan penularan virus Covid-19 akan meningkatkan risiko untuk tertular penyakit (Gumelar and Ardyanto, 2018); Alimansur and Quayumi, 2020).

Pengetahuan relawan tentang upaya pencegahan dapat diaplikasikan untuk diri sendiri sehingga diri dan keluarga lebih terjaga. Penerapan pada diri sendiri dapat ditunjukkan dari perilaku relawan dalam pembawaan diri dan interaksi dengan lingkungan dalam perilaku bersih hidup dan sehat. Peningkatan pengetahuan ini akan meningkatkan kesadaran seseorang sehingga mereka akan secara sukarela mematuhi peraturan atau anjuran yang ada dalam pencegahan penularan penyakit (Gumelar and Ardyanto, 2018). Relawan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pencegahan penularan Covid-19 dapat memberikan perlindungan dan keamanan dengan membagikan ilmunya kepada masyarakat yang kurang terpapar informasi atau kelompok rentan seperti keluarga dengan salah satu anggota keluarga dengan usia balita dan lansia (Sari, 2020).

Relawan yang memiliki pengetahuan yang cukup dapat melakukan penguatan tindakan pencegahan dan pengendalian kejadian pandemi Covid-19 ini bekerja sama dengan masyarakat dan meningkatkan komunikasi dengan departemen terkait diantaranya Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri. Kegiatan selanjutnya dapat dengan melakukan konsultasi rutin dan melaporkan perkembangan pandemi di masyarakat dan mendiskusikan serta melaksanakan kebijakan pencegahan dan pengendalian di masyarakat (Mendes RI, 2020; Alimansur and Quayumi, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas ambulanmu pada situasi era pandemi Covid-19 dalam menggunakan alat pelindung diri (APD), rukti jenazah, teknik disinfektanisasi jenazah, peribadatan, sterilisasi ambulans dan petugasnya serta protokol pelayanan jenazah sampai penguburannya. Implikasi kegiatan ini anggota kokam sebagai

relawan ambulanmu siap menghadapi pasien dan jenazah covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dana dengan SK penetapan Nomor: 551/PEN-LP3M/II/2021 sehingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimansur, M., Quyumi, E., (2020). Prevention Efforts With Compliance To The Prevention Of Transmission Of Covid-19 To Covid Volunteers. *JPHRECODE* 4, 81. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v4i1.21792>
- AmbulanMu Gerak Muhammadiyah dalam Memberikan Layanan Terbaik Bagi Masyarakat, (2021). *Cahaya Islam Berkemajuan*. URL <https://muhammadiyah.or.id/ambulan-mu-gerak-muhammadiyah-dalam-memberikan-layanan-terbaik-bagi-masyarakat/> (accessed 8.10.21).
- Arinawati, D.Y., Febria, N.D., (2021). **PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU BALITA KENANGA di BIDANG KESEHATAN GIGI dan MULUT.** *semnasppm*. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.306>
- Baruni, S., (2021). Muhammadiyah DIY Siagakan Ambulance Untuk Layani Respon Covid-19 Hingga Antar Jenazah - Portal Jogja [WWW Document]. URL <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/yogyaistimewa/pr-252302496/muhammadiyah-diy-siagakan-ambulance-untuk-layani-respon-covid-19-hingga-antar-jenazah> (accessed 8.10.21).
- Febria, N.D., Arinawati, D.Y., (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. *semnasppm*. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.274>
- Gumelar, F., Ardyanto, D., (2018). HUBUNGAN KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN TENTANG APD DENGAN SAFETY TALK DI UNIT MAINTENANCE PERUSAHAAN SEMEN. *Journal of Public Health Research and Community Health Development* 1, 155–165. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v1i2.16247>
- Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis | Siagian | *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI* [WWW Document], n.d. URL <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55475> (accessed 8.10.21).
- Mendes RI. (2020). *Protokol Relawan DesaLawan COVID-19*. Jakarta.
- Puttaswamy, H., Gowtham, H.G., Ojha, M.D., Yadav, A., Choudhir, G., Raguraman, V., Kongkham, B., Selvaraju, K., Shareef, S., Gehlot, P., Ahamed, F., Chauhan, L., (2020). In silico studies evidenced the role of structurally diverse plant secondary metabolites in reducing SARS-CoV-2 pathogenesis. *Sci Rep* 10, 1–24. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-77602-0>
- Sari, L.M., (2020). Tingkat Pengetahuan Terhadap Tingkat Motivasi Keikutsertaan Mahasiswa Menjadi Relawan Covid-19. *PROSIDING SEMINAR KESEHATAN PERINTIS 3*, 122–122.
- SONJO.id, (2021). *Data Ambulans di D.I. Yogyakarta*. SONJO: Sambatan Jogja. URL <https://sonjo.id/sonjo/data-ambulans-di-yogyakarta/> (accessed 8.10.21).
- Susanto, H., n.d. Update Corona di Yogyakarta 29 Juli: 1.920 Positif, 1.110 Sembuh [WWW Document]. *detiknews*. URL <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5661993/update-corona-di-yogyakarta-29-juli-1920-positif-1110-semboh> (accessed 8.10.21).